

	<b>News Title :</b> Bappebti dan Ajaib Kripto Optimistis Indonesia Pimpin Pengembangan Blockchain Global	
	<b>Media Name :</b> Mediaasuransinews.co.id	<b>Journalist :</b> Benyamin D Hana
	<b>Publish Date :</b> 31 August 2023	<b>Tonality :</b> Positive
	<b>News Page :</b>	<b>News Value :</b> 0
	<b>Resources :</b> Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti), Anderson Sumarli (CEO Ajaib Group), Angga Andinanta (Founder Belajarcrypto.id)	<b>Ads Value :</b> 0
	<b>Section/Rubrication :</b> Market	<b>Topic :</b> Blockchain Global

LQ45 · 962.2530<sup>+</sup> -1.6700 (-0.17%) IDK 30 · 499.6440<sup>+</sup> -0.4920 (-0.10%) IDXBUAN20 · 414.05C

### Bappebti dan Ajaib Kripto Optimistis Indonesia Pimpin Pengembangan Blockchain Global

BY BENYAMIN D HANA · KAMIS, 31 AGUSTUS 2023 · 21:40 WIB



(dari-kiri) Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti, Tirta Karma Senjaya, Founder and CEO Ajaib Group, Anderson Sumarli, pengamat aset kripto dan Founder Belajarcrypto.id, Angga Andinanta, serta Financial Expert Ajaib Kripto, Panji Yuatha. | Foto: ddc

Media Asuransi, JAKARTA – Nilai transaksi aset kripto Indonesia mencapai Rp75,81 triliun per Juli 2023, menandakan potensi pengembangan blockchain sebagai infrastruktur aset kripto. Bappebti menilai Indonesia memiliki pondasi kokoh untuk mengembangkan ekosistem aset digital, dan membuka kesempatan Indonesia untuk menjadi pemimpin dalam pengembangan teknologi blockchain. Ajaib Kripto, salah satu bursa kripto terbesar di Indonesia juga menilai literasi generasi muda terhadap aset kripto dan teknologi blockchain juga cukup tinggi.

Dalam acara Ajaib Cryptophoria dengan tema *Stronger Indonesia Through Blockchain & Digital Asset* yang digelar di Bali akhir pekan lalu, Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti, Tirta Karma Senjaya, mengatakan bahwa Bappebti akan terus membuka diri terhadap perkembangan teknologi blockchain karena potensinya yang tidak hanya terbatas dari perdagangan aset kripto.

"Blockchain dapat dimanfaatkan di berbagai sektor seperti kesehatan, logistik, hingga telekomunikasi. Blockchain akan mendorong untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi suatu proses. Perkembangan teknologi blockchain dapat menjadi pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi aset digital Indonesia," kata Tirta, dikutip dari keterangan resminya, Kamis, 31 Agustus 2023.

**[Baca juga: [Industri Kripto dan Blockchain Masih Jadi Incaran Venture Capital](#)]**

Menurut data Bappebti, nilai transaksi aset kripto Indonesia mencapai Rp75,81 triliun dengan 17,67 juta pelanggan terdaftar per Juli 2023. Oleh karena itu Tirta juga menekankan pengawasan ketat untuk aset kripto. "Kita tidak mau ada kejadian di level global seperti adanya *exchanger* tutup sehingga investor dirugikan. Untuk itu kita membangun ekosistem pengawasan yang lebih bagus, yaitu Bursa Kripto. Kita lengkapi proses penjaminan keuangan dana nasabah dengan kliring berjangka, aset kripto juga dijaga dengan adanya *depository* yang benar-benar di bawah pengawasan Bappebti," tambahnya.

Tirta mengapresiasi Ajaib Kripto yang terus mengedukasi generasi muda Indonesia terhadap aset kripto Indonesia. "Ajaib Kripto merupakan salah satu *crypto exchanges rising star* di 2023 ini. Ajaib Kripto baru saja mendapatkan lisensi dan langsung masuk ke dalam 5 besar pada bulan Juli 2023 berdasarkan nilai transaksi. Kami berharap Ajaib Kripto terus meningkatkan edukasi dan inovasi dalam pasar aset kripto Indonesia sehingga investor aset kripto dalam negeri terus meningkat," ujar Tirta.

Dalam kesempatan yang sama, *Founder and CEO* Ajaib Group, Anderson Sumarli, mendukung kolaborasi dengan pemerintah untuk mewujudkan potensi pengembangan blockchain di Indonesia. "Kombinasi antara pemerintah yang terbuka terhadap blockchain, terbukti dengan Indonesia menjadi negara pertama yang memiliki bursa kripto di dunia, dan rata-rata anak muda Indonesia yang paham terhadap aset kripto dan blockchain lebih banyak dibandingkan negara lain. Negara-negara lain saat ini sedang melihat Indonesia dan Indonesia bisa menjadi *thought leadership* dalam pengembangan blockchain," kata Anderson.

Ajaib Kripto hadir sejak pertengahan 2022 lalu untuk investor generasi muda Indonesia yang ingin merasakan pengalaman investasi aset kripto yang nyaman dan tanpa batas. Dengan *fee* transaksi jual dan beli yang rendah, semua instrumen aset kripto yang ditransaksikan di dalam aplikasi Ajaib Kripto sudah diawasi oleh Bappebti, sehingga potensi risiko investasi dapat diminimalkan.

Pengamat Aset Kripto dan *Founder* Belajarcrypto.id, Angga Andinanta, menyambut baik optimisme regulator dan pelaku. "Blockchain adalah teknologi baru sehingga harus ada komunikasi antarkementerian agar memiliki strategi nasional yang kuat untuk kita bisa mengambil keuntungan yang besar dari Blockchain. Terlebih karena Indonesia sudah memiliki modal yang baik, dari regulasi, perpajakan yang bersahabat, dan populasi penduduk usia muda terbesar di dunia untuk mengembangkan blockchain," kata Angga.

Editor: S. Edi Santosa